



Penguatan Literasi Dini melalui Pendekatan Islami: Tinjauan Teoritis dan Empiris

Siti Umayah¹, Dika Aprilia Ningsih², Anna Yulias Tanti³, Zuryanti⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tanggamus

*Korespondensi Penulis. Email: sitiumayah@stittanggamus.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penguatan literasi dini melalui pendekatan Islami dari perspektif teoritis dan empiris. Literasi dini dalam Islam tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga melibatkan pemahaman nilai-nilai Qurani, moralitas, dan spiritualitas anak sejak usia dini. Pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka digunakan dalam penelitian ini, dengan analisis konten tematik terhadap berbagai literatur primer dan sekunder. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan Islami dalam literasi dini mampu meningkatkan minat baca, pemahaman nilai moral, serta membentuk karakter anak yang berakhlak mulia. Integrasi Al-Qur'an, doa, dan cerita Islami dalam proses literasi terbukti efektif dalam memperkuat aspek kognitif, afektif, dan spiritual. Selain itu, temuan empiris mengungkap adanya korelasi positif antara pendidikan literasi Islami dengan motivasi belajar dan perkembangan kognitif anak. Penelitian ini merekomendasikan perlunya kolaborasi antara guru dan orang tua serta penyediaan sumber belajar Islami yang memadai untuk mendukung keberhasilan program literasi dini berbasis nilai Islam.

Kata Kunci: literasi dini, pendekatan Islami, pendidikan anak usia dini, nilai Qurani, karakter anak

Strengthening Early Literacy through an Islamic Approach: Theoretical and Empirical Review

Abstract

This study aims to examine the strengthening of early literacy through an Islamic approach from both theoretical and empirical perspectives. Early literacy in Islam goes beyond reading and writing skills, encompassing the internalization of Qur'anic values, morality, and spirituality from an early age. This research applies a qualitative method with a library research approach and thematic content analysis of primary and secondary sources. The findings indicate that an Islamic-based approach to early literacy can significantly enhance children's reading interest, moral understanding, and character development. The integration of Qur'anic recitation, daily prayers, and Islamic storytelling is proven effective in strengthening cognitive, affective, and spiritual aspects. Furthermore, empirical findings reveal a positive correlation between Islamic literacy education and children's learning motivation and cognitive development. The study recommends greater collaboration between teachers and parents, along with the provision of adequate Islamic learning resources to support the success of value-based early literacy programs.

Keywords: early literacy, Islamic approach, early childhood education, Qur'anic values, child character

PENDAHULUAN

Literasi dini merupakan isu krusial dalam pendidikan anak usia dini karena berfungsi sebagai landasan utama dalam perkembangan aspek kognitif, sosial, dan emosional anak (SARI & ROZANA, 2024). Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga meliputi kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, serta memahami informasi yang diperoleh sejak usia awal (Nurhayati, 2019). Anak-anak yang mendapat stimulasi literasi sejak masa awal perkembangan cenderung memiliki kemampuan bahasa yang lebih unggul, prestasi akademik yang lebih baik, dan kesiapan yang lebih matang dalam menghadapi tantangan pendidikan berikutnya (Komalasari & Riani, 2023).

Di era digital saat ini, tantangan dalam literasi dini menjadi semakin kompleks. Anak-anak memperoleh kemudahan akses teknologi yang dapat memberikan dampak positif maupun negatif bagi perkembangan mereka (Devianty & Sari, 2022). Tanpa adanya penguatan literasi yang efektif dan berkelanjutan, terdapat risiko keterlambatan dalam penguasaan keterampilan dasar, serta paparan terhadap konten yang kurang sesuai dengan usia (Raja et al., 2023). Oleh sebab itu, peran keluarga dan institusi pendidikan sangat penting dalam membangun kebiasaan literasi sejak dini melalui aktivitas membaca, bercerita, dan diskusi yang bermakna (Wulan, 2023).

Pendekatan Islami dalam pendidikan anak usia dini menjadi alternatif yang holistik dan relevan, khususnya di komunitas Muslim. Nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kasih sayang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran literasi guna membentuk karakter anak yang kuat dan berakhlak mulia. Model pembelajaran yang berbasis nilai-nilai Islam diyakini mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan minat baca, serta memperkuat keterampilan literasi secara menyeluruh (Devianty & Sari, 2022; Raja et al., 2023; SARI & ROZANA, 2024).

Namun, kondisi literasi dini di masyarakat Muslim masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain keterbatasan sumber daya, minimnya keterlibatan orang tua, serta akses yang terbatas pada bahan bacaan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, terdapat kesenjangan antara idealisme pendidikan literasi berbasis agama dengan praktik di lapangan, sehingga diperlukan inovasi dan strategi yang tepat dalam mengembangkan model literasi dini yang efektif dan kontekstual (Komalasari & Riani, 2023; Nurhayati, 2019).

Pembahasan mengenai penguatan literasi dini melalui pendekatan Islami sangat relevan dan penting bagi bidang pendidikan, terutama untuk memperkuat kebijakan serta praktik pendidikan anak usia dini berbasis nilai Islam. Kajian empiris terkait efektivitas pendekatan Islami dalam literasi dini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan dalam merancang program literasi yang adaptif, berkelanjutan, dan berdampak positif bagi perkembangan anak di masa depan.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research) yang juga melibatkan analisis empiris terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan literasi dini yang berlandaskan nilai-nilai Islam (Darmalaksana, 2020). Data yang digunakan terdiri dari literatur primer dan sekunder, termasuk jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, serta studi kasus yang membahas tema literasi dini, pendekatan Islami, dan bukti empiris penerapannya. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis dan dokumentatif melalui pencarian sumber-sumber terpercaya seperti artikel, buku, dan laporan penelitian agar data yang diperoleh lengkap dan mendalam.

Dalam hal analisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis konten tematik untuk merangkum dan mensintesis teori serta temuan empiris dari berbagai sumber. Selain itu, digunakan juga analisis komparatif guna membandingkan efektivitas dari berbagai pendekatan dan model literasi dini yang berbasis nilai Islam (Achjar et al., 2023; Ahmad & Muslimah, 2021;

Nurfajriani et al., 2024). Proses analisis berlangsung secara induktif dimulai dari reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan yang menghasilkan pemahaman komprehensif dan kontekstual mengenai strategi penguatan literasi dini dengan pendekatan Islami. Dengan metode tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan baik secara teoretis maupun praktis dalam pengembangan pendidikan literasi dini di kalangan masyarakat Muslim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Literasi Dini dalam Perspektif Islam

Literasi dini menurut pandangan Islam tidak sekadar kemampuan dasar membaca dan menulis, tetapi juga meliputi pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai Al-Qur'an dan moralitas yang terkandung dalam wahyu Ilahi (Farhan, 2021). Islam memandang literasi sebagai proses yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan spiritual anak, sebagaimana tercermin dalam perintah "iqra" dalam Surah Al-'Alaq ayat 1-5, yang menegaskan pentingnya membaca sebagai pintu utama ilmu dan pembentukan karakter. Literasi dini dalam Islam menuntut penguasaan serta pengamalan nilai-nilai luhur dari Al-Qur'an dan Hadis sebagai fondasi pendidikan anak usia dini (Mubarok & Aziz, 2023; Shafwan, 2023).

Al-Qur'an dan Hadis menjadi sumber utama dalam literasi pendidikan Islam, tidak hanya mengajarkan keterampilan baca-tulis, tetapi juga menanamkan nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kasih sayang yang harus diinternalisasi sejak dini (Suflawiyah, 2021). Literasi terhadap teks wahyu bukan sekadar pengembangan intelektual, melainkan juga kesadaran moral dan spiritual yang membekali anak menghadapi tantangan zaman digital dengan pijakan nilai kuat. Oleh karena itu, literasi dini Islam bersifat holistik dan multidimensional, menggabungkan aspek intelektual, emosional, dan spiritual secara simultan (Aisyah, 2023; Nikmah, 2023).

Pendidikan literasi Islam juga menekankan berpikir kritis, sesuai prinsip tabayyun (verifikasi) dalam Al-Qur'an, yang mendorong anak tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mengkritisi dan menilai kebenaran informasi. Hal ini sangat relevan dalam era informasi saat ini, di mana kemampuan memilah informasi menjadi kunci untuk menghasilkan generasi yang cerdas dan berakhlak mulia (Mubarok & Aziz, 2023; Rohmah et al., 2024).

Model Penguatan Literasi Dini Berbasis Pendekatan Islami

Model literasi dini yang berbasis pendekatan Islami menekankan integrasi nilai tauhid dan akhlak dalam aktivitas belajar (Farhan, 2021). Pembelajaran diarahkan tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga penanaman nilai moral dan spiritual dari ajaran Islam (Nikmah, 2023). Pendekatan ini dapat dilaksanakan melalui pembelajaran pengalaman, di mana anak diajak memahami dan mengamalkan nilai Islam seperti kejujuran, disiplin, dan penghormatan terhadap sesama (Nikmah, 2023; Suflawiyah, 2021).

Strategi utama melibatkan bacaan Al-Qur'an, doa, dan cerita Islami sebagai media literasi. Membaca ayat-ayat suci, menghafal doa sehari-hari, serta mendengarkan dan mendiskusikan kisah Nabi dan sahabat terbukti meningkatkan minat baca sekaligus memperkuat karakter anak (Pratik, 2024). Penggunaan cerita Islami sebagai media pembelajaran efektif menanamkan nilai moral dan membangun kesadaran spiritual sejak usia dini (Aisyah, 2023).

Peran guru dan orang tua sangat vital sebagai fasilitator dan teladan dalam mendukung literasi Islami (Shafwan, 2023). Guru membimbing anak memahami dan mengamalkan nilai Islam, sementara orang tua menjadi pendukung utama di rumah. Sinergi antara sekolah dan keluarga menjadi faktor utama kesuksesan penguatan literasi dini berbasis Islam, memastikan pengalaman belajar yang konsisten dan berkelanjutan (Nikmah, 2023).

Strategi Implementasi Penguatan Literasi Dini

Strategi implementasi mengedepankan metode pembelajaran interaktif dan kontekstual, mengajak anak aktif dalam membaca, menulis, dan berdiskusi dengan muatan nilai Islami.

Metode pembelajaran berbasis proyek, permainan edukatif, dan simulasi kehidupan nyata digunakan untuk menguatkan keterampilan literasi sekaligus menanamkan nilai akhlak mulia (Farhan, 2021; Rohmah et al., 2024).

Pemanfaatan media dan sumber belajar Islami, seperti buku cerita, video edukasi, aplikasi berbasis Al-Qur'an, dan alat peraga visual, sangat mendukung proses pembelajaran serta meningkatkan motivasi literasi anak (Suflawiyah, 2022). Lingkungan belajar yang kondusif dan penuh nuansa Islami, seperti pojok baca Al-Qur'an dan perpustakaan mini Islami, memberikan stimulasi positif terhadap perkembangan literasi (Aisyah, 2023; Suflawiyah, 2021).

Pembiasaan nilai kesabaran, keteladanan, dan motivasi spiritual menjadi unsur penting dalam strategi ini. Guru dan orang tua sebagai role model memberikan contoh perilaku dan komunikasi serta dorongan spiritual agar anak terus belajar dan berbuat kebaikan. Dengan pendekatan ini, penguatan literasi dini menghasilkan anak yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter mulia dan bermotivasi spiritual kuat (Mubarok & Aziz, 2023; Nikmah, 2023).

Temuan Empiris tentang Efektivitas Pendekatan Islami dalam Literasi Dini

Berbagai studi kasus dan data empiris menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Islami dalam literasi dini meningkatkan kemampuan literasi anak secara signifikan. Anak-anak yang dibimbing dengan pendekatan ini tidak hanya lebih cepat menguasai baca-tulis, tetapi juga memiliki pemahaman lebih dalam tentang nilai moral dan spiritual. Observasi dan wawancara dengan guru serta orang tua mengindikasikan peningkatan minat baca, kemampuan komunikasi, dan perilaku positif anak-anak dalam program literasi Islami (Farhan, 2021; Rohmah et al., 2024; Shafwan, 2023).

Penelitian juga mengungkap korelasi positif antara pendidikan berbasis nilai Islam dengan motivasi belajar dan perkembangan kognitif anak. Anak-anak yang mendapat stimulasi literasi Islami cenderung lebih termotivasi, memiliki rasa ingin tahu tinggi, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, pendidikan literasi berbasis Islam membantu pembentukan karakter religius, peduli, dan bertanggung jawab (Aisyah, 2023; Mubarok & Aziz, 2023; Nikmah, 2023).

Namun, pelaksanaan pendekatan Islami dalam literasi dini di lingkungan formal maupun nonformal masih menghadapi hambatan seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan guru, dan minimnya keterlibatan orang tua. Solusi yang diusulkan meliputi penguatan kerja sama sekolah-keluarga, penyediaan sumber belajar berkualitas, dan peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan literasi Islami.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan literasi dini melalui pendekatan Islami merupakan strategi yang efektif dalam mengembangkan kemampuan literasi anak secara menyeluruh, tidak hanya dari aspek kognitif tetapi juga moral dan spiritual. Literasi dini dalam perspektif Islam mengintegrasikan pemahaman nilai-nilai Qurani dan akhlak mulia yang menjadi fondasi utama dalam pendidikan anak usia dini. Model pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam yang menggabungkan bacaan Al-Qur'an, doa, dan cerita Islami mampu meningkatkan minat baca dan membentuk karakter anak secara holistik.

Implementasi strategi literasi Islami yang interaktif dan kontekstual, didukung oleh media dan sumber belajar Islami serta kolaborasi erat antara guru dan orang tua, berperan penting dalam keberhasilan penguatan literasi dini. Temuan empiris menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak hanya mempercepat penguasaan keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga menumbuhkan motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, serta pembentukan karakter religius dan bertanggung jawab.

Meski demikian, masih terdapat tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan minimnya pelatihan guru yang perlu diatasi melalui penguatan sinergi antara lembaga pendidikan dan keluarga serta peningkatan kapasitas pendidik. Dengan demikian, pendekatan Islami dalam literasi dini dapat dijadikan acuan penting untuk pengembangan pendidikan anak usia dini yang adaptif, berkelanjutan, dan berorientasi pada pembentukan karakter unggul dalam masyarakat Muslim.

DAFTAR PUSTAKA

- Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. (2023). *Metode penelitian kualitatif: Panduan praktis untuk analisis data kualitatif dan studi kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ahmad, A., & Muslimah, M. (2021). Memahami teknik pengolahan dan analisis data kualitatif. *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, 1(1).
- Aisyah, S. (2023). Literasi dalam Pendidikan Islam. *Journal of Islamic Education El Madani*, 3(1), 47-51.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Devianty, R., & Sari, Y. (2022). Peran Keluarga dalam Mengoptimalkan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Raudhah*, 10(1).
- Farhan, M. (2021). *KONSEP LITERASI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN*.
- Komalasari, A. S., & Riani, D. (2023). Edukasi manfaat literasi membaca dan menulis di SMK PGRI 3 Bogor. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 1(2), 82-92.
- Mubarok, A. A. M. H., & Aziz, M. A. (2023). Konsep dan Peran Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi dalam Perspektif Islam. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 196-208.
- Nikmah, N. (2023). Implementasi Literasi Agama untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2).
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826-833.
- Nurhayati, R. (2019). Membangun budaya literasi anak usia dini dalam keluarga. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 4(1), 79-88.
- Raja, J. M. B., Fahik, M. P., & Negara, I. P. Y. (2023). Pentingnya Edukasi Literasi Anak Usia Dini. *Seminar Nasional Aplikasi Iptek (SINAPTEK)*, 6.
- Rohmah, P. A., Rahim, A., Salam, R., Marthinu, E., Utami, D., & Sudrajat, S. (2024). Menyulam Karakter Anak Usia Dini Melalui Literasi Islamic Story. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 123-136.
- SARI, R., & ROZANA, S. (2024). PENTINGNYA PENGEMBANGAN LITERASI MORAL DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI: SUATU PENDEKATAN INTEGRATIF ANTARA NILAI AGAMA DAN MORALITAS: THE IMPORTANCE OF DEVELOPING MORAL LITERACY IN EARLY CHILDHOOD EDUCATION: AN INTEGRATIVE APPROACH BETWEEN
- Copyright © 2023, ATH-THALIB: Jurnal Mahasiswa STIT Tanggamus

RELIGIOUS VALUES AND MORALITY. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 15–22.

Shafwan, M. H. (2023). Pendidikan Literasi Dalam Kitab Hadits Shahih Muslim. *Studia Religia: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 7(2), 320–332.

Suflawiyah, S. (2021). *Literasi Membaca Perspektif Al-Qur'an Dan Prakteknya Dalam Pendidikan Jenjang Madrasah Tsanawiyah (Mts)*.

Wulan, Y. (2023). Pentingnya Pendidikan Literasi Untuk Anak Usia Dini Di Era Society 5.0. *Prosiding Dewantara Seminar Nasional Pendidikan*, 1(02).